

DAFTAR PUSTAKA

- Bayumurthi, Diah R. 2005. *Pengaruh CSR Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Umum*. Fakultas Ekonomi Universitas Padjajaran. Bandung.
- Belkaoui, Ahmed Riahi, 2000. *Teori Akuntansi*. Diterjemahkan oleh Marwata dkk. 2001. Jakarta: Salemba Empat.
- Darwin, Ali. 2008. *CSR: Standards dan Reporting*. Makalah Disampaikan pada Seminar Nasional CSR sebagai Kewajiban Asasi Perusahaan telaah Pemerintah, Pengusaha, dan Dewan Standar Akuntansi, Unika Soegijapranata, Semarang, 18 Juni.
- Elkington, John. 1998. *Cannibals with forks: the triple bottom line in 21st Century business*. New Society Publishers.
- Gendro, Andi. 2012. *Beberapa Pengertian Citra Perusahaan (Corporate Image)*. Artikel Berita Nasional, (Online), (www.pramesnet.com), diakses 31 Januari 2013.
- Gilangsantika, R. Tevi. 2009. *Pengaruh Pengeluaran Biaya Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada PT. Unilever Indonesia Tbk)*. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia, Bandung.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2004. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rasa Grafindo.
- Haryani, Reni. 2011. *Pengaruh Implementasi Corporate Social Responsibility Terhadap Perbedaan Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus PT. Unilever Indonesia, Tbk)*. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Budi Luhur.
- Horne, James C. Van dan Wachoicz John M. 2005. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Indrawan, Danu Candra. 2011. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Januarti, Indira dan Apriyanti, Dini, 2005. *Pengaruh Tanggungjawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan, Jurnal MAKSI*. Vol 5 No.2 Agustus :227-243.

- Jefkins, Frank. 2004. *Public Relations*. Jakarta: Erlangga.
- Kusumadilaga, Rimba. 2010. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variable Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Lusia, Anda. 2009. The Corporate Social Responsibility (CSR) Execution Of Company By Financial Investment Company In West. Artikel, (Online), (http://repository.unand.ac.id/818/1/ARTIKEL_DIPA_ANDA_LUSIA_2009.doc, diakses 22 Januari 2013).
- Mawarani, Elisabeth Inge. 2010. *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia*. Disertasi Tidak Diterbitkan. Surabaya: Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional Veteran.
- Mursitama, Tirta N. dkk. 2011. *Corporate Social Responsibility (CSR) di Indonesia, Teori dan Implementasi: Studi Kasus Community Development Riaupulp*. Jakarta: Institute For Development Of Economics And Finance (Indef).
- Nugraha, Arman Susilo. 2011. *Pengaruh Sebelum Dan Sesudah Penerapan Coporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas PT. Telkom Indonesia*. Skripsi. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- Nurkhin, Ahmad. 2010. corporate governace dan profitabilitas, pengaruhnya terhadap pengungkapan CSR sosial perusahaan. Jurnal dinamika akuntansi, (Online), Vol. 2, No.1, (<http://journal.unnes.ac.id/index.php/jda>, diakses 22 Januari 2013).
- Octafiani, Titiek dkk. 2011. *Penerapan Corporate Social Responsibility PT. Unilever Indonesia Dalam Mengatasi Pencemaran Lingkungan*. Makalah Disajikan Untuk Memenuhi Tugas Kelompok Etika Bisnis, Jurusan Administrasi Negara, Politeknik Negeri, Semarang, 03 Mei.
- Rachmawati. 2010. *Pengaruh Sebelum Dan Sesudah Penerapan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. Sermani Steel)*. Skripsi. Jurusan Akuntansi Universitas Hasanuddin Makassar.
- Rahmatullah Dan Kurniati, Trianita. 2011. *Panduan Praktis Pengelolaan CSR (Corporate Social Responsibility)*. Padeglang Dan Depok: Samudera Biru.
- Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE

- Sawir, Agnes. 2000. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia PustakaUtama
- Septiana, Rika Amelia. 2012. *Pengaruh Implementasi Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bei 2007 S.D 2009)*. Skripsi. Pekanbaru . Fakultas Ekonomi Universitas Riau Pekanbaru.
- Setiawan, Joko dkk. 2010. *Peksos Industri Tanggungjawab Sosial Perusahaan*. Makalah Disajikan Untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah Pekerjaan Sosial Industri, Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial, Bandung.
- Sukirno, Sadono Dkk. 2004. *Pengantar Bisnis*. Jakarta : Prenada Media
- Trihendradi, C. 2012. *Step by Step 20 Analisis Data Statistik*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Undang-Undang BUMN No. 19 Tahun 2003
- Undang-Undang Minyak dan Gas Bumi No. 22 Tahun 2001
- Undang-Undang Penanaman Modal No. 25 Tahun 2007
- Undang-Undang Peraturan Menteri Negara BUMN No.4 Tahun 2007
- Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007
- Wahyudi, Isa Dan Azheri, Busyra. 2008. *Corporate Sosial Responsibility*. Malang: Citra Intrans Selaras.

Lampiran 1

HASIL PENELITIAN

Nomor	Nama Perusahaan	2009			2010			2011		
		ROA	ROE	CSR	ROA	ROE	CSR	ROA	ROE	CSR
1	PT. ADORA ENERGY, TBK (ADRO)	10.3	25	0.73	5	12	1	10.8	22.6	0.32
2	PT. ANEKA TAMBANG, TBK (ANTM)	5.99	7.15	0.96	15.13	18.93	0.44	14.06	18.94	0.44
3	PT. RATU PRABU ENERGI, TBK (ARTI)	-13	-24	0.65	2	3	0.19	0.56	0.97	0.2
4	PT. ATKP RESOURCES, TBK (ATKP)	20.71	27.65	0.35	17.46	29.62	0.37	22.26	64.31	1.38
5	PT. BENAKAT PETROLEUM ENEGRY, TBK (BIPI)	0.35	0.37	0.33	-2.1	-2.9	0.38	-1.6	-2	0.24
6	PT. BAYAN RESOURCES, TBK (BYAN)	1.9	5.6	1.25	8.8	24.4	0.28	12.73	28.5	1.32
7	PT. CITATAH, TBK (CTTH)	9	27	0.55	6	17	0.3	0,42	1	0.3
8	PT. DARMA HENWA, TBK (DEWA)	0	-0.01	0.29	0	0	0.29	-0.06	-0.08	0.29
9	PT. CENTRAL OMEGA RESOURCES, TBK (DKFT)	-24	-142	0.2	-15	306	0.24	14	15	0.32
10	PT. DELTA DUNIA MAKMUR, TBK (DOID)	7	30	1.4	1	4	0.4	1	16	0.4
11	PT. ELNUSA, TBK (ELSA)	11	24	0.2	-1	-2.2	0.16	-157	-169	0.21
12	PT. ENERGY MEGA PERSADA, TBK (ENRG)	-30	-99	0.23	-17	-1	0.24	1	1.1	0.24
13	PT. VALE INDONESIA, TBK (INCO)	0.08	0.11	0.47	0.2	0.26	0.47	0.14	0.19	0.48
14	PT. INDO TAMBANG RAYA MEGAH, TBK (ITMG)	28	43	0.32	19	28	0.3	35	51	0.3
15	PT. RESOURCE ALAM INDONESIA, TBK (KKGI)	12	21	1.3	31	54	1.36	46	68	0.77
16	PT. MITRA INVESTINDO, TBK (MITI)	31.23	8.16	0.44	19.88	6.14	0.39	43.75	23.29	0.72
17	PT. PERDANA KARYA PERKASA, TBK (PKPK)	4	10	0.33	2	4	0.33	0	-1	0.33
18	PT. BUKIT ASAM (PERSERO), TBK (PTBA)	33.8	47.1	0.43	26.8	37.8	0.43	23	31.2	0.43
19	PT. PETROSEA, TBK (PTRO)	0.82	1.99	0.21	18.99	35.01	0.53	13.95	33.06	0.85
20	PT. TIMAH (PERSERO), TBK (TINS)	6	9	0.57	16	30	0.37	14	27	0.97
	TOTAL	115.18	22.12	11.21	154.16	604.06	8.47	93.59	230.08	10.51

Lampiran 2

INDIKATOR GRI (GLOBAL REPORTING INTIATIVE)

INDIKATOR KINERJA EKONOMI	
Aspek Kinerja Ekonomi	
EC1	Perolehan dan distribusi nilai ekonomi langsung, meliputi pendapatan, biaya operasi, imbal jasa karyawan, donasi, dan investasi komunitas lainnya, laba ditahan, dan pembayaran kepada penyandang dana serta pemerintah.
EC2	Implikasi finansial dan risiko lainnya akibat perubahan iklim serta peluangnya bagi aktivitas organisasi
EC3	Jaminan kewajiban organisasi terhadap program imbalan pasti.
EC4	Bantuan finansial yang signifikan dari pemerintah.
Aspek Kehadiran Pasar	
EC5	Rentang rasio standar upah terendah dibandingkan dengan upah minimum setempat pada lokasi operasi yang signifikan.
EC6	Kebijakan, praktek, dan proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal pada lokasi operasi yang signifikan.
EC7	Prosedur penerimaan pegawai lokal dan proporsi manajemen senior lokal yang dipekerjakan pada lokasi operasi yang signifikan.
Aspek Dampak Ekonomi Tidak Langsung	
EC8	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur serta jasa yang diberikan untuk kepentingan publik secara komersial, natura, atau pro bono.
EC9	Pemahaman dan penjelasan dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk seberapa luas dampaknya.
INDIKATOR KINERJA LINGKUNGAN	
Aspek Material	

EN1	Penggunaan Bahan; diperinci berdasarkan berat atau volume.
EN2	Persentase Penggunaan Bahan Daur Ulang
Aspek Energi	
EN3	Penggunaan Energi Langsung dari Sumberdaya Energi Primer.
EN4	Pemakaian Energi Tidak Langsung berdasarkan Sumber Primer.
EN5	Penghematan Energi melalui Konservasi dan Peningkatan Efisiensi.
EN6	Inisiatif untuk mendapatkan produk dan jasa berbasis energi efisien atau energi yang dapat diperbarui, serta pengurangan persyaratan kebutuhan energi sebagai akibat dari inisiatif tersebut.
EN7	Inisiatif untuk mengurangi konsumsi energi tidak langsung dan pengurangan yang dicapai.
Aspek Air	
EN8	Total pengambilan air per sumber.
EN9	Sumber air yang terpengaruh secara signifikan akibat pengambilan air.
EN10	Persentase dan total volume air yang digunakan kembali dan didaur ulang.
Aspek Biodiversitas (Keanekaragaman Hayati)	
EN11	Lokasi dan Ukuran Tanah yang dimiliki, disewa, dikelola oleh organisasi pelapor yang berlokasi di dalam, atau yang berdekatan dengan daerah yang diproteksi (dilindungi?) atau daerah-daerah yang memiliki nilai keanekaragaman hayati yang tinggi di luar daerah yang diproteksi.
EN12	Uraian atas berbagai dampak signifikan yang diakibatkan oleh aktivitas, produk, dan jasa organisasi pelapor terhadap keanekaragaman hayati di daerah yang diproteksi (dilindungi) dan di daerah yang memiliki keanekaragaman hayati bernilai tinggi di luar daerah yang diproteksi (dilindungi).
EN13	Perlindungan dan Pemulihan Habitat.
EN14	Strategi, tindakan, dan rencana mendatang untuk mengelola dampak terhadap keanekaragaman hayati.
EN15	Jumlah spesies berdasarkan tingkat risiko kepunahan yang masuk dalam Daftar Merah IUCN (IUCN Red List Species) dan yang masuk dalam daftar konservasi nasional dengan habitat di daerah-daerah yang terkena

	dampak operasi.
Aspek Emisi, Efluen dan Limbah	
EN16	Jumlah emisi gas rumah kaca yang sifatnya langsung maupun tidak langsung dirinci berdasarkan berat.
EN17	Emisi gas rumah kaca tidak langsung lainnya diperinci berdasarkan berat.
EN18	Inisiatif untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan pencapaiannya.
EN19	Emisi bahan kimia yang merusak lapisan ozon (ozone-depleting substances/ODS) diperinci berdasarkan berat.
EN20	NOx, SOx dan emisi udara signifikan lainnya yang diperinci berdasarkan jenis dan berat.
EN21	Jumlah buangan air menurut kualitas dan tujuan.
EN22	Jumlah berat limbah menurut jenis dan metode pembuangan.
EN23	Jumlah dan volume tumpahan yang signifikan.
EN24	Berat limbah yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah yang dianggap berbahaya menurut Lampiran Konvensi Basel I, II, III dan VIII, dan persentase limbah yang diangkut secara internasional.
EN25	Identitas, ukuran, status proteksi dan nilai keanekaragaman hayati badan air serta habitat terkait yang secara signifikan dipengaruhi oleh pembuangan dan limpasan air organisasi pelapor.
Aspek Produk dan Jasa	
EN26	Inisiatif untuk mengurangi dampak lingkungan produk dan jasa dan sejauh mana dampak pengurangan tersebut.
EN27	Persentase produk terjual dan bahan kemasannya yang ditarik menurut kategori.
Aspek Kepatuhan	
EN28	Nilai Moneter Denda yang signifikan dan jumlah sanksi nonmoneter atas pelanggaran terhadap hukum dan regulasi lingkungan.
Aspek Pengangkutan/Transportasi	
EN29	Dampak lingkungan yang signifikan akibat pemindahan produk dan barang-barang lain serta material yang digunakan untuk operasi perusahaan, dan tenaga kerja yang memindahkan.

Aspek Menyeluruh	
EN30	Jumlah pengeluaran untuk proteksi dan investasi lingkungan menurut jenis.
INDIKATOR KINERJA SOSIAL	
Praktek Tenaga Kerja dan Pekerjaan Yang Layak	
Aspek Pekerjaan	
LA1	Jumlah angkatan kerja menurut jenis pekerjaan, kontrak pekerjaan, dan wilayah.
LA2	Jumlah dan tingkat perputaran karyawan menurut kelompok usia, jenis kelamin, dan wilayah.
LA3	Manfaat yang disediakan bagi karyawan tetap (purna waktu) yang tidak disediakan bagi karyawan tidak tetap (paruh waktu) menurut kegiatan pokoknya.
Aspek Tenaga kerja/Hubungan Manajemen	
LA4	Persentase karyawan yang dilindungi perjanjian tawar-menawar kolektif tersebut.
LA5	Masa pemberitahuan minimal tentang perubahan kegiatan penting, termasuk apakah hal itu dijelaskan dalam perjanjian kolektif tersebut.
Aspek Kesehatan dan Keselamatan Jabatan	
LA6	Persentase jumlah angkatan kerja yang resmi diwakili dalam panitia Kesehatan dan Keselamatan antara manajemen dan pekerja yang membantu memantau dan memberi nasihat untuk program keselamatan dan kesehatan jabatan.
LA7	Tingkat kecelakaan fisik, penyakit karena jabatan, hari-hari yang hilang, dan ketidakhadiran, dan jumlah kematian karena pekerjaan menurut wilayah.
LA8	Program pendidikan, pelatihan, penyuluhan/bimbingan, pencegahan, pengendalian risiko setempat untuk membantu para karyawan, anggota keluarga dan anggota masyarakat, mengenai penyakit berat/berbahaya.
LA9	Masalah kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat karyawan.

Aspek Pelatihan dan Pendidikan	
LA10	Rata-rata jam pelatihan tiap tahun tiap karyawan menurut kategori/kelompok karyawan.
LA11	Program untuk pengaturan keterampilan dan pembelajaran sepanjang hayat yang menjangkau kelangsungan pekerjaan karyawan dan membantu mereka dalam mengatur akhir karier.
LA12	Persentase karyawan yang menerima peninjauan kinerja dan pengembangan karier secara teratur.
Aspek Keberagaman dan Kesempatan Setara	
LA13	Komposisi badan pengelola/penguasa dan perincian karyawan tiap kategori/kelompok menurut jenis kelamin, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan keanekaragaman indikator lain.
LA14	Perbandingan/rasio gaji dasar pria terhadap wanita menurut kelompok/kategori karyawan.
Hak Asasi Manusia	
Aspek Praktek Investasi dan Pengadaan	
HR1	Persentase dan jumlah perjanjian investasi signifikan yang memuat klausul HAM atau telah menjalani proses skrining/ filtrasi terkait dengan aspek hak asasi manusia.
HR2	Persentase pemasok dan kontraktor signifikan yang telah menjalani proses skrining/ filtrasi atas aspek HAM
HR3	Jumlah waktu pelatihan bagi karyawan dalam hal mengenai kebijakan dan serta prosedur terkait dengan aspek HAM yang relevan dengan kegiatan organisasi, termasuk persentase karyawan yang telah menjalani pelatihan.
Aspek Nondiskriminasi	
HR4	Jumlah kasus diskriminasi yang terjadi dan tindakan yang diambil/dilakukan.
Aspek Kebebasan Berserikat dan Berunding Bersama Berkumpul	
HR5	Segala kegiatan berserikat dan berkumpul yang diteridentifikasi dapat menimbulkan risiko yang signifikan serta tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut.

Aspek Pekerja Anak	
HR6	Kegiatan yang identifikasi mengandung risiko yang signifikan dapat menimbulkan terjadinya kasus pekerja anak, dan langkah-langkah yang diambil untuk mendukung upaya penghapusan pekerja anak.
Aspek Kerja Paksa dan Kerja Wajib	
HR7	Kegiatan yang teridentifikasi mengandung risiko yang signifikan dapat menimbulkan kasus kerja paksa atau kerja wajib, dan langkah-langkah yang telah diambil untuk mendukung upaya penghapusan kerja paksa atau kerja wajib.
Aspek Praktek/Tindakan Pengamanan	
HR8	Persentase personel penjaga keamanan yang terlatih dalam hal kebijakan dan prosedur organisasi terkait dengan aspek HAM yang relevan dengan kegiatan organisasi.
Aspek Hak Penduduk Asli	
HR9	Jumlah kasus pelanggaran yang terkait dengan hak penduduk asli dan langkah-langkah yang diambil.
Masyarakat/ Sosial	
Aspek Komunitas	
S01	Sifat dasar, ruang lingkup, dan keefektifan setiap program dan praktek yang dilakukan untuk menilai dan mengelola dampak operasi terhadap masyarakat, baik pada saat memulai, pada saat beroperasi, dan pada saat mengakhiri.
Aspek Korupsi	
S02	Persentase dan jumlah unit usaha yang memiliki risiko terhadap korupsi.
S03	Persentase pegawai yang dilatih dalam kebijakan dan prosedur antikorupsi.
S04	Tindakan yang diambil dalam menanggapi kejadian korupsi.
Aspek Kebijakan Publik	
S05	Kedudukan kebijakan publik dan partisipasi dalam proses melobi dan pembuatan kebijakan publik.
S06	Nilai kontribusi finansial dan natura kepada partai politik, politisi, dan

	institusi terkait berdasarkan negara di mana perusahaan beroperasi.
	Aspek: Kelakuan Tidak Bersaing
S07	Jumlah tindakan hukum terhadap pelanggaran ketentuan antipersaingan, anti-trust, dan praktek monopoli serta sanksinya.
	Aspek Kepatuhan
S08	Nilai uang dari denda signifikan dan jumlah sanksi nonmoneter untuk pelanggaran hukum dan peraturan yang dilakukan.
	Tanggung Jawab Produk
	Aspek Kesehatan dan Keamanan Pelanggan
PR1	Tahapan daur hidup di mana dampak produk dan jasa yang menyangkut kesehatan dan keamanan dinilai untuk penyempurnaan, dan persentase dari kategori produk dan jasa yang penting yang harus mengikuti prosedur tersebut.
PR2	Jumlah pelanggaran terhadap peraturan dan etika mengenai dampak kesehatan dan keselamatan suatu produk dan jasa selama daur hidup, per produk.
	Aspek Pemasangan Label bagi Produk dan Jasa
PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang dipersyaratkan oleh prosedur dan persentase produk dan jasa yang signifikan yang terkait dengan informasi yang dipersyaratkan tersebut.
PR4	Jumlah pelanggaran peraturan dan voluntary codes mengenai penyediaan informasi produk dan jasa serta pemberian label, per produk.
PR5	Praktek yang berkaitan dengan kepuasan pelanggan termasuk hasil survei yang mengukur kepuasan pelanggan.
	Aspek Komunikasi Pemasaran
PR6	Program-program untuk ketaatan pada hukum, standar dan voluntary codes yang terkait dengan komunikasi pemasaran, termasuk periklanan, promosi, dan sponsorship
PR7	Jumlah pelanggaran peraturan dan voluntary codes sukarela mengenai komunikasi pemasaran termasuk periklanan, promosi, dan sponsorship, menurut produknya.

	Aspek Keleluasaan Pribadi (privacy) Pelanggan
PR8	Jumlah keseluruhan dari pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran keleluasaan pribadi (privacy) pelanggan dan hilangnya data pelanggan.
Aspek: Kepatuhan	
PR9	Nilai moneter dari denda pelanggaran hukum dan peraturan mengenai pengadaan dan penggunaan produk dan jasa.